BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Sehubungan dengan pembahasa masalah tersebut diatas, maka dapat diambil beberapa Kesimpulan dan Saran mengenai Sistem Pengelolaan Kas Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia (Persero).

Adapun kesimpulan yang dapat diambil antara lain yaitu :

1. Dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sarana yang berkualitas dalam mengelola Bidang Manajemen Kas Perusahaan, maka PT. Pos Indonesia (Persero) senantiasa akan terhindar dari kerugian dan kepailitan.
2. Untuk lebih mengaktifkan kegiatan Manajemen, khususnya dalam mengelola Manajemen Kas Perusahaan, maka Sub Direktorat Akuntansi Pos perlu mengadakannya sebuah pendekatan yang lebih mendasar lagi tentang penerapan fungsi-fungsi Manajemen yang sebenarnya.
3. Banyak faktor yang mempengaruhi Sistem Pengelolaan Manajemen Kas Perusahaan tersebut, maka diperlukan sebuah alat yang dapat memproses transaksi dengan cepat dan akurat. Misalnya dengan menggunakan Mesin Komputer atau Mesin Kas.
4. Data / Informasi yang terjadi harus dapat disajikan dalam bentuk Laporan Arus Kas yang tepat guna, tepat waktu dan tepat sasarannya. Sehingga nantinya akan menghasilkan sebuah keputusan terhadap penyajian Kas tersebut.

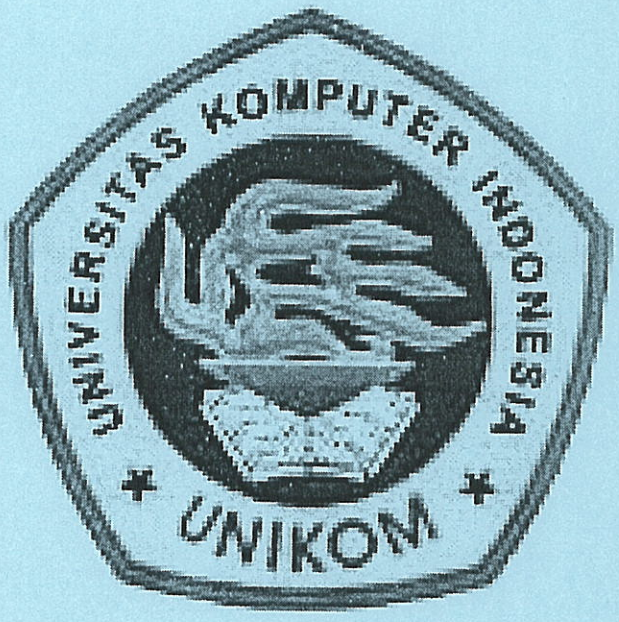
5. Dengan digunakannya Metode dan Prosedur-prosedur dalam Pembentukan Manajemen Kas, Pengeluaran Kas, Penerimaan Kas serta Pengelolaan Kas, maka seorang Kepala Kasir selaku pemegang Kas Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia (Persero), akan dapat memudahkan pekerjaannya dalam menyajikan Laporan Arus Kas yang terjadi di PT. Pos Indonesia (Persero) kepada Manajer Keuangan.
6. Dengan melakukan Metode Praktek Kerja Lapangan, penulis dapat mengetahui dan memperoleh pengalaman dari masalah yang dibahas khususnya bidang Akuntansi Pos yang beroperasi langsung dalam Sistem Pengelolaan Manajemen Kas Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia (Persero).

1.2 Saran

Adapun dari pembahasan masalah tersebut diatas, maka penulis menyarankan :

1. Dengan adanya Sistem Pengelolaan Manajemen terhadap Kas Perusahaan sebaiknya diikuti pula oleh pengembangan Sistem Manajemen dibidang yang lainnya. Terutama yang berhubungan dengan aktivitas Sub Direktorat Akuntansi, misalnya Manajemen Pembukuan Perusahaan, Manajemen Utang Piutang, Manajemen Upah dan Gaji, Manajemen Aktiva Tetap dan Manajemen Pengawasan Akuntansi.
2. Pada tahap penerapan sistem ini, hendaknya berjalan seiring dengan sistem yang lama. Apabila sistem yang dipakai sekarang sudah berjalan dengan lancar, maka sistem yang baurpun akan muncul dan berjalan dengan sendirinya.

3. Dibutuhkannya personel Kasir Kepala yang benar-benar mengerti dan paham tentang Sistem Pengelolaan Mnajemen Kas Perusahaan yang baru dan lebih modern lagi.
4. Tanamkanlah rasa kejujuran dan kedisiplinan yang tinggi bagi seluruh staf dan karyawan, khususnya bagi mereka yang duduk di Direktorat Keuangan (Sub Direktorat Akuntansi / Tansipos), agar tidak terjadinya penyimpangan dan kecurangan terhadap Kas tersebut.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM